BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Berdasarkan judul di atas, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah PT. HM. Sampoerna Tbk, dan penulis memfokuskan kepada Modal Pinjaman dan Tingkat Rentabilitas di perusahaan tersebut. Dari kedua hal tersebut penulis ingin melihat seberapa besar pengaruh dari perkembangan Modal Pinjaman terhadap Tingkat Rentabilitas pada PT. HM. Sampoerna Tbk.

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah deskripif dan verifikatif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi suatu objek yang tergantung pada variable yang kita pakai untuk mengetahui kejelasan hubungan kedua variable penelitian. **Supomo (1999:26)** mengemukakan bahwa dikatakan deskriptif adalah karena penelitian berdasarkan pada masalah-masalah yang berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi, sedangkan yang dikatakan dengan verifikatif dimana dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis hubungan antara kedua variable yaitu variable *Modal Pinjaman* dan variable *Tingkat Rentabilitas.*

3.2.1. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis yang digunakan dengan mengadakan pendekatan survey berupa pengamatan terhadap

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

data keuangan pada tahun 1997 – 2002, kemudian melakukan pengujian hipotesis dan mengadakan interpretasi tentang hubungan yang terjadi.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian yang digunakan terdiri dari dua variable, yaitu Modal Pinjaman sebagai variable bebas, variable yang mempengaruhi dan disimbolkan sebagai variable X. Tingkat Rentabilitas sebagai variable tidak bebas (terikat), variable yang dipengaruhi dan disimbolkan sebagai variable Y. Indikator yang digunakan dalam pengukuran tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Modal Pinjaman (Variabel X)	Modal Pinjaman Merupakan penjumlahan Hutang Jangka Pendek dengan Hutang Jangka Panjang	Perkembangan Modal Pinjaman selama 5 tahun.	Rasio
Tingkat Rentabilitas (Variabel Y)	Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan	ROA	Rasio

3.2.3. Prosedur Pengumpulan Data

3.2.3.1.Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukan nilai terhadap besaran atas variable yang diwakilinya. Data kuantitatif digunakan untuk memahami peristiwa dari balik data tersebut.

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana datanya sudah tersedia dan tidak perlu dikumpulkan lagi. Data-

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

data ini merupakan data yang berhubungan secara tidak langsung dengan penelitian yang dilaksanakan dan bersumber dari terbitan PT. Bursa Efek Jakarta mengenai PT. HM Sampoerna Tbk, yaitu :

1. Laporan Keuangan Neraca tahun 1997 sampai tahun 2002
2. Laporan Keuangan Laba Rugi tahun 1997 sampai tahun 2002

3.2.3.2.Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literature dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku teks, jurnal ilmiah maupun buku-buku pendukung yang lainnya. Data yang diperoleh berupa data sekunder yang digunakan untuk memberikan landasan teori yang kuat guna analisis yang akan dilakukan.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data sekunder mengenai data-data keuangan perusahaan. Metoda ini dilakukan dengan cara pengumpulan data baik berupa tulisan-tulisan, peraturan-peraturan maupun dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian dan masalah penelitian.

3.2.4. Metode Analisa & Rancangan Pengujian Hipotesis

Analisis data yang dilakukan menggunakan teknik statistik melalui analisis korelasi Pearson Produk Moment, dari data yang diperoleh merupakan data rasio

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

dan data kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara variable X dan variable Y, penulis melakukan pengujian dengan menggunakan persamaan determinasi.

1. Untuk mengetahui Modal Pinjaman dipergunakan rumus sebagai berikut :
   a. Modal Pinjaman = Utang Jangka Pendek + Utang Jangka Panjang
   b. Analisis Komparatif

$$\frac{\text{Modal Pinjaman tahun n} - \text{Modal Pinjaman tahun n-1}}{\text{Modal Pinjaman tahun n-1}} \text{ X 100 \%}$$

2. Untuk mengetahui Tingkat Rentabilitas perusahaan dipergunakan Rasio Tingkat Rentabilitas :

$$ROA \quad \frac{EBIT}{Total\ Assets} X\,100\%$$

3. Untuk mengetahui pengaruh antara Modal Pinjaman terhadap Tingkat Rentabilitas menurut Sudjana (1997 ; 205) dapat di mulai dengan koefisien korelasi pearson, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\ XY - \ X}{\{(n\ X^2) - (\ X)^2\}\ \{(n\ Y^2) - (\ Y)^2\}}$$

Dimana r = koefisien data

n = banyak data dalam satu tahun

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Tidak Bebas (terikat)

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Tabel 3.2. Interpretasi Berbagai Nilai Koefisien Korelasi

Besarnya nilai koefisien korelasi	Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi
Antara +/- 0,80 Sampai dengan +/- 1,00	Korelasi Tinggi
Antara +/- 0,60 Sampai dengan +/- 0,79	Korelasi Agak Tinggi
Antara +/- 0,40 Sampai dengan +/- 0,59	Korelasi Sedang
Antara +/- 0,20 Sampai dengan +/- 0,39	Korelasi Rendah
Antara +/- 0,01 Sampai dengan +/- 0,19	Korelasi Tidak Berarti

Sumber : Sevilla Consuelo G., 1993 : 261

Koefisien korelasi mempunyai nilai –1 r +1, dimana :

- Apabila r = 1 atau mendekati 1, maka korelasi antara kedua variable dikatakan sangat kuat dan searah, apabila X niak maka Y juga niak atau sebaliknya.
- Apabila r = 0 atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variable sangat lebar atau tidak terdapat hubungan sama sekali.
- Apabila r = -1 atau mendekati –1, maka korelasi antara kedua variable dikatakan sangat kuat dan berlawanan arah, apabila X naik maka Y akan turun atau sebaliknya.

4. Untuk mengetahui seberapa Pengaruh perkembangan modal pinjaman terhadap *Tingkat Rentabilitas,* setelah menggunakan Koefisien korelasi Pearson dilanjutkan dengan Koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\ \%$$

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal Pinjaman terhadap *Tingkat Rentabilitas* dan seberapa besar yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5. untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel menurut Husain Umar dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian adalah dilakukan dengan cara pengujian hipotesis.

> **Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan kedua variabel dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya. (Umar, 2000 : 104)**

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel terdapat hubungan yang erat atau saling berpengaruh, antara variabel X (Modal Pinjaman) dan variabel Y (*Tingkat Rentabilitas*), maka dilakukan uji hipotesis, dimana :

H_o : = 0 : artinya modal pinjaman tidak berpengaruh terhadap *Tingkat Rentabilitas*. Pada PT. HM Sampoerna Tbk.

H_0 : 0 : artinya Modal Pinjaman perusahaan berpengaruh terhadap *Tingkat Rentabilitas*. pada PT. HM Sampoerna Tbk.

Dalam pengujian ini digunakan distribusi “t” yaitu :

$$t_{hitung} \quad r\sqrt{n-2} \;/\; \sqrt{1-r^2}$$

t = Probabilitas

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah periode

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

selanjutnya digunakan tabel distribusi "t" pada derajat kebebasan (dk) = n – 2 untuk mengetahui di tolak atau tidaknya, dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_o ada pada daerah penolakan, berarti H_1 di terima atau ada hubungan yang berarti.

jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_o ada pada daerah penerimaan, berarti H_1 di tolak atau tidak ada hubungan yang berarti.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com